

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamic Performance Index* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2024

Shiffa Mutiara Aliyyah¹, M. Iqbal², Aziz Septiatin
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email Koresponden : aliyahshiffa1@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 05-04-2026
Received : 06-04-2026
Revised : 14-04-2026
Accepted : 25-04-2026

Keywords

Intellectual Capital
Islamic Performance Index
Corporate Value
Financial Performance,
Islamic Commercial Banks

Kata Kunci

Modal Intelektual
Indeks Kinerja Islam
Nilai Perusahaan
Kinerja Keuangan
Bank Umum Syariah

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Intellectual Capital (IC) and Islamic Performance Index (IPI) on firm value with financial performance as an intervening variable in Indonesian Sharia Commercial Banks for the period 2019–2024. Secondary data comes from the annual reports of the Financial Services Authority (OJK) and each bank, with a sample of 7 banks through purposive sampling, processed using Eviews Student 12. The results show that IC (VACA, VAHU, STVA) has no effect on financial performance. IPI: EDR has no effect, PSR has an effect. On firm value, IC (VACA, VAHU) has an effect, STVA has no effect. IPI: EDR has no effect, PSR has an effect. The study confirms the role of PSR in increasing the value of sharia companies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan *Islamic Performance Index* (IPI) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019–2024. Data sekunder berasal dari laporan tahunan OJK dan masing-masing bank, dengan sampel 7 bank melalui purposive sampling, diolah menggunakan Eviews Student 12. Hasil menunjukkan IC (VACA, VAHU, STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. IPI: EDR tidak berpengaruh, PSR berpengaruh. Terhadap nilai perusahaan, IC (VACA, VAHU) berpengaruh, STVA tidak berpengaruh. IPI: EDR tidak berpengaruh, PSR berpengaruh. Penelitian menegaskan peran PSR dalam meningkatkan nilai perusahaan syariah..

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian integral dari sistem keuangan nasional. Pitria Rahmadani (2023) mengatakan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, keseimbangan, transparansi, dan

kemaslahatan, serta terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Keberadaan perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dalam struktur kelembagaannya perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang masing-masing memiliki karakteristik dan peran strategis dalam mendukung inklusi keuangan syariah. Di antara ketiga jenis tersebut, Bank Umum Syariah memiliki cakupan operasional yang paling luas serta peran dominan dalam mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia, baik dari sisi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, maupun pengembangan produk dan layanan berbasis digital. (Serly Novianti, 2023)

Dalam perkembangannya Arief, Muhammad, Rika Lidyah, and M Iqbal (2021), Bank Umum Syariah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, khususnya dari sisi total aset selama periode 2019–2024. Peningkatan aset ini mencerminkan adanya ekspansi usaha, peningkatan aktivitas intermediasi, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah. Namun demikian menurut Aryanti dan Aziz Septiatin (2018) pertumbuhan tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan yang stabil, yang tercermin dari fluktuasi rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset belum sepenuhnya optimal dalam menghasilkan laba yang maksimal. Selain itu, nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* juga menunjukkan dinamika yang tidak stabil, sehingga mengindikasikan bahwa peningkatan aset belum tentu mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara konsisten. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar. Dewi Oktary (2025)

Selain faktor keuangan, terdapat faktor non-keuangan yang diduga turut memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, yaitu *Intellectual Capital* (IC) dan *Islamic Performance Index* (IPI). *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* yang berperan penting dalam menciptakan nilai tambah serta keunggulan kompetitif perusahaan, khususnya di era ekonomi berbasis pengetahuan dan digitalisasi. Nining Kholifah dan Any Eliza (2024) Pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, sistem organisasi yang efektif, serta hubungan yang baik dengan nasabah dan pemangku kepentingan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing bank syariah. Sementara itu, *Islamic Performance Index* digunakan untuk mengukur sejauh mana bank syariah menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, seperti keadilan, distribusi kesejahteraan, kepatuhan terhadap hukum Islam, serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Aneu Cakhyaneu (2018) Dengan demikian, IPI tidak hanya menilai aspek finansial, tetapi juga aspek moral dan etika dalam kegiatan perbankan.

Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* dan *Islamic Performance Index* belum secara konsisten diikuti oleh peningkatan kinerja

keuangan maupun nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pencapaian kinerja internal perusahaan dengan penilaian pasar. Investor cenderung lebih fokus pada indikator keuangan konvensional dalam menilai prospek perusahaan, sehingga kontribusi IC dan IPI belum sepenuhnya tercermin dalam nilai perusahaan. Selain itu, keterbatasan dalam pengungkapan informasi terkait aset tidak berwujud dan kinerja berbasis syariah juga dapat menyebabkan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu pendekatan yang mampu menjembatani hubungan antara kinerja internal perusahaan dengan persepsi pasar, di mana kinerja keuangan diduga berperan sebagai variabel intervening yang dapat memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Performance Index* terhadap nilai perusahaan.

Cropanzano, R., Anthony (2022) *Social Exchange Theory* (SET) menjelaskan bahwa hubungan antara individu atau kelompok didasarkan pada prinsip pertukaran timbal balik (*reciprocity*), di mana setiap pihak akan mempertimbangkan manfaat dan biaya dari suatu hubungan. Dalam konteks organisasi, SET digunakan untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan dan stakeholder, termasuk karyawan, pelanggan, dan investor. Literatur kontemporer menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan dan keadilan akan menghasilkan komitmen dan dukungan yang lebih kuat dari stakeholder terhadap Perusahaan. Pengelolaan *Intellectual Capital* dan penerapan *Islamic Performance Index* dapat dipandang sebagai bentuk investasi sosial perusahaan kepada stakeholder. Ketika perusahaan meningkatkan kualitas SDM, transparansi, dan kepatuhan syariah, stakeholder akan memberikan respon positif berupa loyalitas, kepercayaan, dan dukungan yang berkelanjutan. Respon positif tersebut berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, yang selanjutnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Social Exchange Theory* memperkuat pemahaman bahwa hubungan timbal balik yang harmonis antara perusahaan dan stakeholder berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Nilai Perusahaan Adalah suatu keadaan tertentu yang telah dicapai oleh suatu Perusahaan selama bertahun-tahun, mulai dari proses berdirinya Perusahaan hingga statusnya di masa sekarang, sebagai ungkapan kepercayaan investor terhadap Perusahaan tersebut. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (1999) dalam Dwi (2015) mengartikan bahwa nilai Perusahaan Adalah suatu pandangan dari seorang investor atau pemegang saham maka semakin tinggi pula nilai suatu Perusahaan. Nilai Perusahaan akan menunjukkan beberapa nilai aset yang dimiliki Perusahaan termasuk, surat-surat berharga yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Pengukuran nilai Perusahaan ini dapat menggunakan metode Nilai Tobins'Q untuk mengetahui seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu Perusahaan.

Debee Villocino and Ely Kurniawati (2022) mengatakan Kinerja keuangan adalah analisis untuk melihat gambar keadaan keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut juga dapat diukur dengan total aset perusahaan. Profitabilitas sangat ditentukan oleh kemampuan bank

syariah dalam mengelola pembiayaan sebagaimana fungsinya sebagai lembaga perantara. Meskipun terdapat berapa rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan persentase laba (*net margin*) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan sumber daya secara keseluruhan.

Islamic Performance Index adalah alat indikator dipergunakan untuk evaluasi sistem kinerja organisasi, tetapi sementara saat ini ada sejumlah indeks yang tersedia untuk melakukannya, belum banyak yang dikembangkan secara khusus untuk evaluasi dari kinerja lembaga *finansial islamic*. *Islamic Performance Index* adalah sistem atau metode pengukuran yang dikembangkan untuk menciptakan dalam rangka pengukuran atas kinerja lembaga finansial islamic. Indeks pada hal ini pengukuran kinerja keuangan berdasarkan data dari laporan tahunan keuangan industri dan menganalisis berbagai kualitas duniawi dan spiritual yang lazim di bank-bank islam. Ini terhubung dengan kinerja perusahaan, Indeks kinerja keislaman ini merupakan cara sebuah metode untuk evaluasi sistem kinerja bank tidak dari aspek finansial saja akan tetapi dapat evaluasi dari faktor prinsip keadilan, kebermanfaatan dan pemurnian oleh perbankan syariah. Priyono Puji Prasetyo (2020) Dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari lima komponen yaitu EDR,PSR,FDR,IIR dan IIncR, penelitian ini hanya menggunakan dua komponen sebagai proksi yaitu EDR dan PSR karena tidak semua perusahaan sampel menyajikan data secara lengkap untuk kelima komponen tersebut.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital dan Islamic Performance Index. Kemudian Variabel Dependen dari penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, dan Variabel Intervening nya dalah Kinerja keuangan yang didapat dari Laporan Keuangan Bank Umum Syariah dari Tahun 2019-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perbankan syariah yang telah bergabung dengan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2024. Sampel adalah teknik (prosuder atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. Teknik penentuan sampel STIE Pasim Sukabum (2022) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling pengambilan sampel ditentukan oleh penulis untuk mengambil beberapa sampel tetapi jumlahnya tetap terpenuhi. Adapun kriteria dalam menentukan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Bank yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan berkelanjutannya pada website masing-masing Perusahaan periode 2019-2024 berturut-turut.

Dalam menentukan besaran sampel penelitian ini didasari oleh perhitungan yang ditemukan oleh slovin dan husein umar yakni rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Toleransi Kesalahan

Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian

No	BUS	Nilai IC	Nilai IPI
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	8,94	1,88
2	PT. BCA Syariah	10,91	1,98
3	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8,96	1,11
4	PT. Bank Mega Syariah	15,08	1,78
5	PT. Bank Victoria Syariah	11,19	1,99
6	PT. Bank Aceh Syariah	7,28	1,59
7	PT. Bank Jabar Banten Syariah	8,89	1,67

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2026

7 Populasi Bank Umum Syariah dikali dengan periode setiap tahun penelitian yaitu 6 tahun jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 42.

Analisis Statistik Deskriptif

Marinu Waruwu (2025) mengatakan merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Biasanya data dalam analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan ukuran pemusatan data.

Ni Luh De Erik Trisnawati (2021) Teknik estimasi dalam data panel yaitu common effect, fixed effect, dan random effect dapat diketahui dengan memilih model mana yang akan digunakan dan diperlukan dalam pemilihan model. Berdasarkan pemilihan tersebut terdapat tiga metode yang digunakan dalam pemilihan model sebagai berikut:

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dibandingkan dengan model PLS untuk itu dapat dilakukan dengan uji statistic F. Apabila nilai profitabilitas untuk *Cross-section* $F < 0.05$ maka model FEM yang terpilih. Sebaliknya apabila > 0.05 maka model CEM yang terpilih.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk pemilihan antara model PLS dengan model REM. Uji ini didasari oleh *distribusi chi-square* dengan derajat bebas sebesar 1. Apabila hasil profitabilitas Breusch-Pagan < 0.05 maka model REM yang terpilih. Sebaliknya apabila > 0.05 maka CEM yang terpilih.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk pemilihan antara model FEM dengan model REM. Jika profitabilitas *Cross-section random* memiliki nilai > 0.05 maka model yang tepat untuk regresi data panel adalah model REM. Sebaliknya apabila < 0.05 maka model yang tepat adalah model FEM.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Jarque–Bera (JB) dengan bantuan perangkat lunak EViews. Uji Jarque–Bera merupakan uji statistik yang didasarkan pada nilai skewness dan kurtosis dari data residual. Pengujian normalitas dengan metode Jarque–Bera dalam EViews ditunjukkan melalui nilai probabilitas (Probability) pada output histogram residual. Nilai probabilitas tersebut kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,05.

- a) Jika nilai profitabilitas Jarque-Bera $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi.
- b) Jika nilai profitabilitas Jarque-Bera $< \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada masing-masing variabel independen. Nilai VIF menunjukkan seberapa besar varians koefisien regresi meningkat akibat adanya korelasi antar variabel independen, sedangkan nilai *Tolerance* merupakan kebalikan dari VIF yang menunjukkan proporsi varians suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolonieritas
- b) Jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai *Tolerance* $\leq 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami multikolonieritas

Selain itu, pengujian multikolonieritas juga dapat dilihat melalui matriks korelasi antar variabel independen pada output EViews. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari 0,80, maka dapat diindikasikan adanya masalah multikolonieritas dalam model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	VACA	VAHU	STVA	EDR	PSR	Y	ROA
Mean	0.969756	8.522849	0.848977	0.108932	0.457401	4.406429	2.482857
Median	1.012146	7.721270	0.870950	0.109137	0.509985	1.900000	1.550000
Maximum	1.882200	20.14800	0.987134	0.205146	0.819744	17.27000	13.58000
Minimum	0.221671	1.755600	0.105300	0.039570	0.000873	0.190000	0.020000
Std. Dev.	0.403191	3.680737	0.130232	0.038153	0.266458	4.782160	3.099216
Skewness	-0.049613	1.314858	-4.588940	0.290965	-0.482928	1.348512	2.264794
Kurtosis	2.409922	4.858462	26.73436	2.878000	1.910492	3.913186	7.415061
Jarque-Bera Probability	0.626565 0.731043	18.14626 0.000115	1133.218 0.000000	0.618670 0.733935	3.709835 0.156466	14.18873 0.000830	70.01737 0.000000
Sum	40.72975	357.9596	35.65704	4.575139	19.21083	185.0700	104.2800
Sum Sq. Dev.	6.665093	555.4608	0.695375	0.059681	2.910986	937.6314	393.8107
Observations	42	42	42	42	42	42	42

Sumber : Data olahan Eviwes, 2026

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 observasi. Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

- Variabel X1 adalah *Intellectual Capital* (IC) yang terbagi menjadi 3 komponen yaitu VACA, VAHU dan STVA. VACA memiliki nilai minimum 0.221671 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 1.882200 yang di miliki Bank Umum Syariah pada Tahun 2024 dengan mean 0.969756. Selanjutnya VAHU memiliki nilai minimum 1.755600 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 20.14800 yang di miliki Bank Umum Syariah pada Tahun 2024 dengan mean 8.522849 dan yang terakhir STVA memiliki nilai minimum 0.987134 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.987134 yang di miliki Bank Umum Syariah pada Tahun 2024 dengan mean 8.848977.
- Variabel X2 adalah *Islamic Performance Index* (IPI) yang terbagi menjadi 5 komponen yaitu EDR dan PSR. EDR memiliki nilai minimum 0.039570 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.205146 yang dimiliki Bank Umum Syariah pada tahun 2024 dengan mean 0.108932. PSR memiliki nilai minimum 0.000873 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.819744 yang dimiliki Bank Umum Syariah pada tahun 2024 dengan mean 0.457401.
- Variabel Y adalah Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0.190000 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 17.27000 Bank Umum Syariah 2024 dengan mean 4.406429.
- Variabel Z adalah Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum 0.020000 yang di miliki oleh Bank Umum Syariah pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 13.58000 Bank Umum Syariah 2024 dengan mean 2.482857.

Dari tiga pengujian yang telah dilakukan dalam pemilihan model antara uji chow, uji hausmen dan uji *Lagrange Multiplier*. Hasil model yang cocok untuk penelitian ini Adalah *Random Effect Model* (REM). Menurut Riswan Dunan Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan model REM yaitu Uji Normalitas dengan menggunakan metode Jarque-Bera dan Uji Multikolonieritas menggunakan metode VIF

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera menunjukkan bahwa nilai probalitiy jarque-bera sebesar $0.897428 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normalitas dan data suda terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dengan menggunakan metode Variance Inflation Factors pada table 4.9 hasil uji ini dapat dilihat dari nilai Centered VIF, bisa dilihat bahwa Nilai VIF X1 (*Intellectual Capital*) yang terdiri dari VACA sebesar 2.1533945 dimana nilai tersebut < 10.00 , VACA sebesar 1.420053 dimana nilai tersebut < 10.00 , STVA sebesar 1.408373 dimana nilai tersebut < 10.00 menunjukkan bahwa komponen VIF X1 (*Intellectual Capital*) tidak terjadi gejala multikolonieritas. Nilai VIF X2 (*Islamic Performance Index*) yang terdiri dari EDR sebesar 4.665191 dimana nilai tersebut < 10.00 , PSR sebesar 2.469460 dimana nilai tersebut < 10.00 yang menunjukkan bahwa komponen VIF X2 (*Islamic Performance Index*) tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3

Hasil Uji Regresi Panel Random Effect Model (REM) I

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/02/26 Time: 18:51
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.405792	3.282090	2.865794	0.0069
VACA	-0.744862	0.902090	-0.825707	0.4144
VAHU	-0.265095	0.144824	-1.830465	0.0755
STVA	1.932639	2.334453	0.827877	0.4132
EDR	-24.75482	16.45865	-1.504061	0.1413
PSR	-6.308279	1.894402	-3.329958	0.0020

Sumber : Hasil Output Eviwes 12, 2026

Pada tabel diatas mengindikasikan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$ROA=9.405792-0.744862-0.265095+1.932639*IC-24.75482-6.308279*IPI$$

- Konstanta menunjukkan angka sebesar 9.405729, sehingga berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (*Intellectual Capital* (X1) dan *Islamic Performance Index* (X2) memiliki nilai 9, maka variabel *intervening* Kinerja Keuangan yang diperoleh akan mencapai angka sebesar 9.405729,.
- Koefisien regresi pada variabel *Intellectual Capital* (X1) yang terdiri dari VACA memiliki nilai sebesar -0.744862 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.4144 yang dimana nilai tersebut > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja keuangan, VAHU memiliki nilai sebesar -0.265095 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.0755 yang dimana nilai tersebut > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan, STVA memiliki nilai sebesar -1.932639 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.4132 yang dimana nilai tersebut > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.

c. Koefisien regresi pada variabel *Islamic Performance Index* (X2) yang terdiri dari EDR memiliki nilai sebesar -24.75482 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.1413 dimana nilai tersebut > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa EDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, PSR memiliki nilai sebesar -6.308279 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.0020 dimana nilai tersebut < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa EDR berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja Keuangan.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Panel Random Effect Model (REM) II

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/02/26 Time: 18:54
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.843143	3.576719	0.794903	0.4320
VACA	3.704329	0.847102	4.372941	0.0001
VAHU	-0.360862	0.151359	-2.384151	0.0227
STVA	-3.588521	2.384286	-1.505072	0.1413
EDR	13.53641	15.67339	0.863656	0.3937
PSR	7.279084	1.953704	3.725787	0.0007
ROA	-0.286310	0.129230	-2.215515	0.0333

Sumber : Hasil Output Eviwes 12, 2026

Pada tabel diatas mengindikasikan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

Nilai Perusahaan

$$(Y)=2.843143+3.704329-0.360862-3.588521 IC+13.53641+7.279084*IPI-0.286310*Z$$

a. Konstanta menunjukkan angka sebesar 2.843143, sehingga berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (*Intellectual Capital* (X1), *Islamic Performance Index* (X2) dan Kinerja Keuangan (Z) memiliki nilai 2, maka variabel dependen Nilai Perusahaan yang diperoleh akan mencapai angka sebesar 2.843143.

b. Koefisien regresi pada variabel *Intellectual Capital* (X1) yang terdiri dari VACA memiliki nilai sebesar 3.704329 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.0001 yang dimana nilai tersebut < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa VACA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, VAHU memiliki nilai sebesar -0.360862 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.0227 yang dimana nilai tersebut < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa VAHU berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, STVA memiliki nilai sebesar -3.588521 dengan nilai prob (signifikasi) sebesar 0.1431 yang dimana nilai

tersebut > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Koefisien regresi pada variabel *Islamic Performance Index* (X2) yang terdiri dari EDR memiliki nilai sebesar 13.53641 dengan nilai prob (signifikansi) sebesar 0.3937 dimana nilai tersebut > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa EDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan PSR memiliki nilai sebesar 7.279084 dengan nilai prob (signifikansi) sebesar 0.0007 dimana nilai tersebut < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa PSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

d. Koefisien regresi pada variable Kinerja Keuangan (Z) memiliki nilai sebesar -0.286310 dengan nilai prob (signifikansi) sebesar 0.0333 dimana nilai tersebut < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Kinerja Keuangan (Z) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah

Merujuk pada hasil analisis data yang tergambar pada tabel 4 yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* mempunyai tiga komponen VACA, VAHU dan STVA. VACA angka coefficient sebesar 3.704329 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$, VAHU angka coefficient sebesar -0.360862 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0227 dan yang terakhir STVA angka coefficient -3.588521 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1413 > 0.05$ sehingga H1 yang menyatakan bahwa VACA dan VAHU berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima, STVA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Intellectual Capital* yang telah diterapkan pada sektor perbankan sudah menjadi faktor utama mendorong luasnya Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Hasil ini dapat mencerminkan karakteristik khusus yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor perbankan pada dasarnya berperan sebagai intermediasi keuangan Dimana keiatannya yaitu untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Hal ini. Secara teori, semakin efisien Perusahaan dalam mengelola modal intelektualnya. Maka semakin tinggi nilai Perusahaan karena investor menilai Perusahaan memiliki prospek yang baik terutama *Intellectual Capital* mempunyai 3 komponen yaitu *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan (STVA). Dalam penelitian ini, pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai Perusahaan dapat dijelaskan melalui teori *Resource Based Theory* (RBT). Teori ini menyatakan bahwa Perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif apabila mampu mengelola daya yang bernilai, langka, sulit ditiru dan tidak mudah modal intelektual termasuk dalam kategori sumber daya strategis.

Merujuk pada hasil analisis data yang tergambar pada tabel 4 yang menyatakan bahwa *Islamic Performance Index* mempunyai 5 komponen yang terdiri dari EDR, PSR, FDR, IIR dan IInCR, tetapi di dalam penelitian ini penelitian ini hanya

menggunakan dua komponen sebagai proksi yaitu EDR dan PSR karena tidak semua perusahaan sampel menyajikan data secara lengkap untuk kelima komponen tersebut. EDR menyatakan *coefficient* sebesar 13.53641 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.3937 > 0.05$ dan PSR menyatakan bahwa *coefficient* sebesar 7.279084 dan memiliki probabilitas $0.0007 < 0.05$ sehingga H1 menyatakan bahwa EDR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan PSR menyatakan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Intellectual Capital* yang telah diterapkan pada sektor perbankan sudah menjadi faktor utama mendorong luasnya Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian.

Islamic Performance Index (IPI) mencerminkan Tingkat implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional bank. Dalam perspektif Stakeholder Theory, Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham tetapi juga kepada masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Merujuk pada hasil analisis data yang tergambar pada tabel 4.11 yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* mempunyai tiga komponen VACA, VAHU dan STVA. VACA angka *coefficient* sebesar -0.744862 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.4144 > 0.05$, VAHU angka *coefficient* sebesar -0.265095 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0755 > 0.05$ dan yang terakhir STVA angka *coefficient* 0.932639 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.4132 > 0.05$ sehingga H1 yang menyatakan bahwa VACA, VAHU dan STVA tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Intellectual Capital* yang telah diterapkan pada sektor perbankan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual pada Bank Umum Syariah belum sepenuhnya mampu dikoversi menjadi peningkatan laba, hal ini bisa disebabkan oleh struktur industri perbankan syariah yang masih berkembang, efisiensi SDM yang belum maksimal dan ketergantungan terhadap faktor eksternal seperti regulasi dan makroekonomi terhadap kinerja keuangan selama periode penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Value Added Capital Employed (VACA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). VACA merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal fisik atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Tidak adanya pengaruh signifikan menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal fisik oleh perusahaan belum tentu secara langsung mampu meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA. Hal ini dapat terjadi karena dalam industri perbankan, khususnya bank syariah, kegiatan operasional perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada aset fisik, tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh aktivitas pembiayaan dan pengelolaan dana.

Kinerja keuangan diproksikan menggunakan ROA, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. ROA menjadi indikator penting dalam industri perbankan karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset produktif.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan ROA, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya Perusahaan. Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan Tobins'q yang menggambarkan bagaimana pasar menilai prospek pertumbuhan dan kinerja Perusahaan di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian ini, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Bank Umum Syariah yang artinya ROA justru diikuti dengan adanya penurunan nilai Perusahaan. Menurut *Signaling Theory*, Perusahaan dengan Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa Perusahaan memiliki kinerja yang baik. Peningkatan laba seharusnya meningkatkan harga saham, sehingga nilai Perusahaan ikut meningkat. Namun hasil penelitian menunjukkan hubungan yang berlawanan, Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks Bank Umum Syariah, pasar tidak hanya mempertimbangkan besarnya laba tetapi juga harus mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas laba, risiko pembiayaan dan keberlanjutan usaha. Dalam industri perbankan syariah, peningkatan ROA sapat terjadi karena adanya peningkatan margin pembiayaan, penurunan biaya operasional, dan efisiensi pengelolaan aset. Karena ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, maka ROA secara statistik memiliki potensi sebagai variabel Intervening. Namun karena arah pengaruhnya negatif maka peningkatan profitabilitas belum tentu memperkuat antara *Intellectual Capital* dan *Islamic Performance Index* terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dan *Islamic Performance Index* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. *Intellectual capital* meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi dan kepercayaan investor, sementara *Islamic Performance Index* meningkatkan reputasi dan kepercayaan berbasis prinsip syariah. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, di mana pengelolaan sumber daya yang baik serta penerapan prinsip syariah mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan sendiri berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menjadi sinyal positif bagi investor, serta mampu memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan *Islamic Performance Index* terhadap nilai perusahaan.

Bank Umum Syariah diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital* dan *Islamic Performance Index* terutama melalui peningkatan kualitas SDM, inovasi layanan, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Manajemen perusahaan perlu konsisten menerapkan prinsip-prinsip syariah serta meningkatkan transparansi pelaporan guna memperkuat kepercayaan stakeholder. Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan, tetapi juga aspek *intellectual capital* dan kepatuhan syariah dalam pengambilan perusahaan investasi. Sementara itu,

peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain serta memperluas objek dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Aeny, Tukhfatul, Iwan Fakhruddin, Suryo Budi Santoso, and Ira Hapsari. "The Effect of Intellectual Capital, Size of the Sharia Supervisory Board and Islamicity Performance Index on Profitability." *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 3, no. 2 (2023): 358–69.
- Arief, Muhammad, Rika Lidyah, and M Iqbal. "Deposito Mudhrabah dengan Return On Asset (ROA) the Effect of Interest rate on The Profit Sharing of Mudhrabah Deposit with Mediation Return on Indonesia" 07, no. 01 (2021): 56–70.
- Aryanti, Aryanti, and Aziz Septiatin. "Pengaruh Return on Investment Dan Debt To Equity Ratioterhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index." *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 4, no. 2 (2018).
- Cakhyaneu, Aneu. "Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI)." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan 136 Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2018): 154–63.
- Inayah, Lutfiatul, and Maretha Ika Prajawati. "Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio Sebagai Islamicity Performance Index Pada Profitabilitas Dengan Moderator Intellectual Capital." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 11, no. 1 (2023): 79–89.
- Inayah, Zainar. "Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022): 788–95.
- Kumala, Nidia, and Ruly Priantilianingtiasari. "Pengaruh Green Accounting, CSR Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2022
- Kholifah, Nining, Any Eliza, and Rosydalina Putri. "The Influence of Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, and Capital Structure on Firm Value." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 5, no. 1 (2024): 71–90.
- Oktary, Dewi. "Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio Tobin's Q Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 5, no. 2 (2025): 370–77.
- Prihadianto, Agung, Fahriza Ananda Jonsa, Fajar Alwi Munawar, Jeny Ivana, K Pahotan Pasaribu, Mutiawa Sari, and Ranita Irawan. "Pengaruh Nilai Perusahaan Tobin's Q, Price to Book Value (PBV), Dan to Earnings Ratio (P/E), Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 12 (2025): 834–43.
- Putri, Indah Ayu Johanda, Budiyanto Budiyanto, Triyonowati Triyonowati, and Ilham Ilham. "Growth, Intellectual Capital, Financial Performance and Firm Value: Evidence from Indonesia Automotive Firms." *International Journal of Science, Technology & Management* 4, no. 1 (2023): 139–46.
- Rahim, Abdul, Shagufta Ashraf, Waqas Iftikhar, Mr Shahid Mehmood, Muhammad Muddassar Khan, and Muhammad Siddique. "The Impact of Financial Leverage on

- ROE for Islamic Banks in Asian Region: The Study Based on Signaling Theory.” *Journal of Contemporary Issues in Business and Government* Vol 27, no. 1 (2021).
- Rahmani, Zikri, Rozi Rozi, Eka Fitriyanti, M Iqbal, and Suud Sarim Karimullah. “Implementation of Sharia Economic Principles in the Globalization Era.” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 8, no. 2 (2023): 186–201.
- Rifkhan. *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Cipta Media Nusantara, n.d.
- Sari, Eka Septia, and Rachma Indrarini. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 2, no. 3 (2019): 82–90.
- Serly Novianti. “Perbankan Syariah Di Indonesia Setelah Masa Pandemi Covid19.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2023): 230–31.
- Setiawan, Bagus Tri, and Anisaa Dewi Arismaya. “Pengaruh Intellectual Capital (IC) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Sektor Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023).” *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2025): 1–9.
- Sholihin, Anwar, Feny Lestari, and Sinky Adella. “Analisis Ratio Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Unit Usaha Syariah Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1541–48
- Ur Rehman, Shafique, Hamzah Elrehail, Abdallah Alsaad, and Anam Bhatti. “Intellectual Capital and Innovative Performance: A Mediation-Moderation Perspective.” *Journal of Intellectual Capital* 23, no. 5 (2022): 998–1024.
- Villocino, Debee, and Ely Kurniawati. “pengaruh Intellectual capital, resiko pembiayaan, dan efisiensi operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas Jasa Keuangan (2017–2021).” *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 12, no. 3 (2022).
- Wardifa, I Kadek Suryana, and Merlyana Dwindi Yanthi. “Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 11, no. 1 (2022): 11–24.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 289